

PENGARUH REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI TK AISYIYAH MINASA UPA

Nur Alim Amri¹, Alfia Yunita²

^{1,2}PG PAUD FKIP UNISMUH MAKASSAR

nuralim.amri@unismuh.ac.id, yunitaalfia3@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of reward on learning motivation of group A early childhood in TK Aisyiyah Minasa Upa. Essay. The type of research used in this research is quantitative research with data analysis techniques using a Likert scale. as well as using the method of giving questionnaires, interviews and documentation. The population in this study were 6 children. The results of this study indicate that giving motivation greatly influences the learning process which can be seen that giving rewards in learning activities that create a pleasant atmosphere can encourage children's enthusiasm and motivation. As many as four out of six students chose a score of 4 for each question, namely yes. From this, the authors conclude that more than 50% of the population in group A TK Aisyiyah Minasa Upa has high learning motivation after being given a reward. Based on the index value above, it can be concluded that the index value is included in the medium category where the score is 55.25.

Keywords: Reward, Motivation to learn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reward terhadap motivasi belajar anak usia dini kelompok A di TK Aisyiyah Minasa Upa. Skripsi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan skala likert. serta menggunakan metode pemberian angket, wawancara dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 6 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian motivasi sangat memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran yang dimana dilihat pemberian reward dalam aktivitas belajar yang menciptakan suasana menyenangkan dapat mendorong semangat dan motivasi anak. Sebanyak empat dari enam siswa memilih skor 4 setiap soal yakni keterangan ya. Dari hal tersebut penulis simpulkan bahwa lebih dari 50% populasi di kelompok A TK Aisyiyah Minasa Upa memiliki motivasi belajar yang tinggi setelah diberikan reward. Berdasarkan nilai indeks diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai indeks tersebut termasuk dalam kategori sedang yang dimana skornya adalah 55,25.

Kata kunci: Reward, Motivasi belajar

A. Pendahuluan

Emosi adalah reaksi yang kita perlihatkan terhadap sesuatu seperti

marah, senang, dan takut. Emosi pada anak usia dini lebih kompleks dan *real* karena anak cenderung

mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka. Menurut William James (dalam Lisnawati 2012) bahwa emosi sebagai keadaan budi rohani yang menampakkan dirinya dengan suatu perubahan yang jelas pada tubuh.

Dalam kegiatan belajar-mengajar, jika ada seorang peserta didik yang tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu kita sebagai guru perlu untuk menyelidiki sebab-sebabnya. Hal ini bisa jadi berarti bahwa anak tidak mengalami terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar.

Seperti yang terjadi di TK Aisyiyah Minasa Upapada observasi awal, peneliti mengobservasi kondisi pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, dari hasil observasi tersebut ditemukan beberapa hal yang berhubungan dengan pemberian motivasi dalam belajar sehingga anak yang kurang termotivasi dalam pembelajaran.

Hal ini penulis yakini dengan terlihat adanya anak yang membungkuk seperti mengantuk dan kurang memperhatikan apa yang

disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran, dan saat proses tanya jawab hanya dua orang yang tertarik menjawab dari Sembilan orang peserta didik. Tak lupa juga penulis memperhatikan ada anak yang ternyata sudah lama tidak datang kesekolah dan ada juga anak yang jarang mengerjakan tugas.

Memperhatikan kondisi tersebut maka ada beberapa cara untuk mengantisipasi motivasi peserta didik dalam belajar adalah dengan cara pemberian *reward* baik, bisa bersifat materi maupun non materi. Hal ini dapat memberikan dampak positif dari seorang pendidik memberikan perhatian, pujian, kasih sayang, hadiah, dan lain sebagainya yang akan memberikan efek anak akan bersemangat, bergairah dan rajin dalam belajar, pada kondisi seperti ini anak akan memiliki motivasi. Efek yang timbul disajikan oleh pendidik bertujuan supaya perbuatan yang tepat itu diulang kembali pada lain kesempatan.

Menurut Susi Andriani (dalam Surya Ningsih: 2020) bahwa *reward* adalah segala sesuatuyang menyenangkan peserta didik atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan. Sejalan

dengan pendapat tersebut, menurut Rusdiana Hamid (dalam Surya Ningsih: 2020) juga menyatakan bahwa *reward* adalah alat pendidikan represif yang bersifat menyenangkan dan membangkitkan atau mendorong anak untuk berbuat sesuatu yang lebih baik terutama bagi anak yang malas.

Dari berbagai masalah-masalah tersebut di atas dan dari hasil observasi yang dilakukan pada TK Aisyiyah Minasa Upa maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar anak kelompok A di TK Aisyiyah Minasa Upa" dengan harapan peserta didik lebih bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar yang optimal. "Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyuzi dan Kusri (dalam Surya Ningsih: 2020) bahwa terdapat pengaruh pemberian penguatan oleh guru terhadap hasil belajar matematika, dimana penguatan tersebut dapat berupa hadiah atau *reward*. Adanya pemberian *reward* juga berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik. Ada pengaruh yang sangat signifikan antara pemberian *reward* terhadap keaktifan belajar peserta

didik. (Aschabul Jannah dalam Surya Ningsih: 2020).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Kelompok A Di TK Aisyiyah Minasa Upa". Menurut Ozzy Dyah Pitaloka (2021) bahwa dalam kegiatan belajar peran motivasi intristik dan ekstristik sangat diperlukan. Ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi disekolah, yaitu: memberi angka sebagai symbol dan nilai kegiatan belajar, hadiah sebagai motivasi tapi tidak selalu berarti demikian, saingan/kompetisi baik individu maupun kelompok, *Ego-Involvement* yakni menimbulkan kesadaran kepada peserta didik betapa pentingnya belajar, memberi ulangan agar peserta didik menjadi giat belajar saat mengetahui adanya ulangan, mengetahui hasil agar hasilnya terus meningkat, pujian merupakan motivasi yang baik, hukuman yang tepat dan bijaksana, hasrat untuk belajar, minat merupakan motivasi yang pokok, dan tujuan yang diakui agar timbul gairah untuk belajar.

Menurut Reka Septiana Puti

(2022) bahwa bentuk-bentuk *reward* yaitu pujian yang mendidik, member hadiah kepada peserta didik pada saat yang tepat, mendoakan peserta didiknya agar menjadi peserta didik yang rajin, sopan dan lain-lain, papan prestasi yang berisi nama-nama peserta didik yang berprestasi, rajin, berperilaku yang baik, dan menjaga kebersihan, dan menepuk pundak ketika sudah melaksanakan tugasnya. Menurut Yopi Nisa Febianti 2018, pemberian *reward* dalam aktivitas belajar di kelas bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar bagi siswa, juga mendorong semangat dan motivasi belajar peserta didik, agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tidak menimbulkan kejenuhan dari peserta didik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk memperoleh fakta, data informasi yang lebih objektif dan akurat mengenai *reward* dan motivasi belajar. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel

tertentu dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh anak kelompok A TK Aisyiyah Minasa Upa yang terdiri dari 8 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian dengan data-data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan angka.

Data tersebut didapat dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumentasi lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan secara jelas mengenai pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar anak kelompok A di TK Aisyiyah Minasa Upa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data tentang pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar anak di TK Aisyiyah Minasa Upa. Pengumpulan data ini dilakukan mulai pemberian motivasi, proses

observasi, dan pemberian angket kepada enam siswa.

Sebelum melakukan pemberian motivasi dan *reward* peneliti terlebih dahulu mencari informasi melalui observasi. Dari hasil observasi itulah peneliti akan menentukan instrument penelitian dan setelah itu melakukan proses pemberian angket kepada masing-masing anak kelompok A di TK Aisyiyah Minasa Upa.

Pemberian motivasi juga penulis temukan pada saat guru memberitahukan hasil belajar mereka yang dimana membuat anak tertantang untuk mendapatkan nilai yang memuaskan. Dari proses pembelajaran penulis juga dapat melihat bahwa suasana yang menyenangkan juga membuat anak-anak merasa aman dan senang sehingga motivasi belajarnya bertambah.

Untuk mengetahui secara umum data pengaruh motivasi dan pemberian *reward* anak maka peneliti mengadakan pengambilan data melalui metode angket langsung untuk memperoleh skor dalam angket yaitu berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item memiliki skor

yaitu alternatif jawaban a diberi skor 4, b diberi skor 3, c diberi skor 2, dan d diberi skor 1. Adapun hasil data tersebut selengkapnya dapat penulis sajikan dalam table berikut:

Berdasarkan tabel hasil pemberian angket, diperoleh skor tertinggi yaitu 60 dan nilai terendah yaitu 54. Sebanyak empat dari enam siswa memilih skor 4 setiap soal yakni keterangan ya. Dari hal tersebut penulis simpulkan bahwa lebih dari 50% populasi di kelompok A TK Aisyiyah Minasa Upa memiliki motivasi belajar yang tinggi setelah diberikan *reward*. Maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Nilai Indeks=

$$\frac{(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4)}{4}$$
$$\frac{(218 \times 1) + (0) + (0) + (3)}{4}$$
$$= 55,25$$

Selanjutnya, rentang indeks dihitung menggunakan kriteria 3 kotak (*three box method*) untuk mengetahui apakah termasuk kategori rendah, sedang atau tinggi. Berdasarkan nilai indeks diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai indeks tersebut termasuk dalam kategori sedang.

Observasi dilakukan pada setiap pertemuan adapun data-data kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

NO	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa	%
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran	5	83,33
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	6	100
3	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	6	100
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	6	100
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	6	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa motivasi belajar siswa pada penelitian ini. Sebelum pemberian *treartment* siswa terlihat kurang tenang dan sulit dikondisikan namun setelah di *treatment*

pemberian *reward* siswa lebih tertib dan lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Presentase motivasi yang paling besar yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran sebanyak 83,33 % hal ini di tunjukkan dari perubahan beberapa sikap siswa yang berubah lebih memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru, yaitu Agam, Ikram, Bihan, Aska, Ega, dan Raisa yang sebelum diterapkan pemberian *reward* empat dari enam siswa tersebut lebih senang bermain atau menjahili teman sekelasnya namun setelah diterapkan pemberian *reward* mereka lebih memperhatikan yang dilihat dari skor angket mereka paling tinggi, dan pressentase motivasi belajar siswa yang paling kecil yaitu tanggung jawab anak yang paling kecil yaitu tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya sebesar 100% sedangkan semnangat siswa untuk melakukan tugas-tugasnya, reaksinya yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, dan rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas

yang diberikan guru dengan memiliki presentase yang besar sebesar 100%.

Reaksi yang ditunjukkan, pada sebelum pulang guru memberikan pertanyaan “ada yang tahu besok hari apa?”, sebelumnya siswa tidak merespon pertanyaan itu dan hanya diam namun setelah guru memberikan pertanyaan lain “siapa yang bisa menjawab pertanyaan itu akan diberi hadiah” seluruh siswa langsung mengangkat tangannya dan berebut menjawab pertanyaan tersebut.

D. Kesimpulan

Pemberian *reward* memiliki dampak yang besar terhadap motivasi belajar anak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan pada proses pembelajaran di TK Aisyiyah Minasa Upa yang dimana bentuk-bentuk *reward* yang diberikan baik berupa tepuk tangan, jempol, senyuman dan hadiah memiliki respon positif terhadap motivasi belajarnya.

Hal ini dibuktikan dengan hasil dari pemberian motivasi, anak cenderung terpacu semangatnya dalam melaksanakan tugas oleh guru dan hasil juga angket dimana

shampir seluruh anak mengakui merasa senang dengan *reward* yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni N, 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Plan Do Review terhadap Kemampuan Sains Anak Mengenal Benda Cair di Kelompok B TK Dharma Wanita Tino Kabupaten Jeneponto*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Amawati M, Hasanah N, Wijandono, Wijayanto S (2020, Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Muatan Ppkn Kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgara, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No. 7.
- Arlina, Y. 2021. Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Peserta didik Kelas X SMA PGRI 2 Kota Jambi. *International Journal of Elementary Education*, Volume 2 Number 2.
- Febianti, Y. N. 2018. Peningkatan motivasi belajar dengan pemberian *reward* and *Punishment* yang positif. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Volume 7 No.2
- Khumairoh, N. L. A. 2021. *Hubungan Perealisasian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar IPA Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Siswa Kelas IX Mtsn 8 Tulungagung*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Ma'rifah, S. J. 2022. *Hubungan Partisipasi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Tematik Melalui*

- Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Kelas Iv Min 2 Tulungagung.* Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Muammar, I. 2020. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Islam di Smp Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur.* Skripsi tidak diterbitkan. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Ningsih, S. 2020. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi.* Repository UIN Sulthan Thaha Saifuddin. Volume 2 No. 3
- Nizar, M. F. 2022. *Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS MAN 1 Jombang.* Jombang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Pitaloka, O. D. 2021. *Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan operasi Hitung Dan Kemampuan Penalaran Matematis Belajar Siswa Kelas 3 Di Mi Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo.* Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Putri R. S. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create And Share (Sscs) Dengan Metode Reward And Punishment Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa.* Lampung: Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung.
- Risna. 2021. *Dampak Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas Vii C di Mts Negeri 1 Palu.* Skripsi tidak diterbitkan. Palu: Universitas Tadulako.
- Riyadhoh A. 2022. *Hubungan Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V Mi Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.* Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Rizky, A. M. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Siswa Belajar Mata Pelajaran Pai Kelas X Di Sma Negeri 2 Trenggalek.* Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Septembri, S. P. 2022. *Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Mi Ma'arif Mojorejo, Jetis, Ponorogo.* Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Septiana, R. 2018. *Pengaruh Pemberian Bintang Sebagai Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tk Al-Hikmah Kota Baru Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.* Skripsi tidak diterbitkan. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri.
- Ulfa, M. 2020. *Skripsi Dampak Reward dan Punishment dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Bdr (Belajar Dari Rumah) di Tk Putra 1 Mataram.* Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.